

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

3.1.1 Tempat : Desa Kumpulrejo dan Laboratorium Struktur dan Fungsi Tumbuhan Jurusan Biologi UNDIP.

3.1.2 Waktu : Oktober – Desember 2002

3.2 Bahan dan Alat

3.2.1. Bahan :

- Benih pare jenis Taiwan, pupuk NPK 2:1:1, tanah

3.2.2. Alat :

- Polybag, higrometer, neraca, oven, termometer, pH meter, cangkul kecil, gelas ukur, bambu, tali, penggaris.

3.3 Cara Kerja

3.3.1 Persiapan

- Benih-benih pare dipilih yang mempunyai sifat baik dan besarnya seragam.
- Disiapkan pupuk NPK dengan perbandingan 2 : 1 : 1
- Media tanam yang dipakai adalah tanah. Tanah dengan volume sebanyak 6 kg dimasukkan ke dalam polybag yang berukuran 30 x 25 cm.

3.3.2 Penanaman

- Benih ditanam di dalam tempat persemaian yang telah disiapkan.
- Setelah bibit berumur 15 hari dipilih tanaman yang ukurannya seragam kemudian masing-masing tanaman tersebut dimasukkan dalam polybag yang telah diisi tanah.
- Tiap tanaman diberi penyangga atau ajir dari bambu.

3.3.3 Perlakuan

Perlakuan pemupukan NPK dengan komposisi unsur 2 : 1 : 1 diberikan 2 kali pada tanaman umur 15 hari dan 30 hari setelah tanam dengan cara dibenamkan disekeliling akar tanaman. Adapun perlakuannya adalah sebagai berikut :

P₀ = Tanaman kontrol, tanpa pemupukan NPK

P₁ = Tanaman diberi pupuk NPK dengan dosis 20 g / tanaman setiap pemberian.

P₂ = Tanaman diberi pupuk NPK dengan dosis 25 g / tanaman setiap pemberian.

P₃ = Tanaman diberi pupuk NPK dengan dosis 30 g / tanaman setiap pemberian.

P₄ = Tanaman diberi pupuk NPK dengan dosis 35 g / tanaman setiap pemberian

P₅ = Tanaman diberi pupuk NPK dengan dosis 40 g / tanaman setiap pemberian (Rukmana, 1997)

3.3.4 Pemeliharaan

- Pemeliharaan dilakukan dengan melakukan penyiraman 2 kali sehari (pagi dan sore hari) dengan volume yang sama yaitu 500 ml.
- Untuk merangsang pembungaan pada umur 30 hari diberi pupuk TSP sebanyak 5gr /tanaman pada semua perlakuan.

3.3.5 Pemanenan

- Buah pare dipanen pada umur dua setengah bulan.

3.4 Parameter Yang Diamati

Parameter yang diamati meliputi :

- a. Tinggi tanaman diukur dari batas terendah yaitu bagian batang yang tepat pada permukaan tanah sampai batas teratas tanaman.
 - b. Berat basah tanaman diamati dengan menimbang seluruh bagian tanaman.
 - c. Berat kering tanaman diamati dengan menimbang seluruh bagian tanaman setelah dioven pada suhu 80°C selama 48 jam sampai didapatkan berat tanaman yang konstan (Sitompul dan Guritno, 1995).
 - d. Jumlah buah diamati dengan menghitung jumlah buah pada tiap tanaman.
 - e. Berat buah diamati dengan menimbang buah pada tiap tanaman.
- Parameter penunjang meliputi pH, suhu, dan kelembaban yang diukur setiap hari.

3.5 Rancangan Percobaan

Penelitian ini menggunakan rancangan percobaan acak lengkap dengan enam perlakuan dan empat kali ulangan. Perlakuan yang dimaksud adalah pemberian pupuk NPK dengan dosis 0 g, 20 g, 25 g, 30 g, 35 g, dan 40 g /tanaman.

3.6 Model Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan analisis sidik ragam pada taraf signifikan 5% dan bila terdapat beda nyata dilanjutkan dengan uji Duncan pada taraf signifikan 5%.